

TUGAS AKHIR

PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI PENGECORAN LOGAM SKALA BESAR DAN SEDANG YANG TERAGLOMERASI TERHADAP PERUBAHAN GUNA LAHAN DI KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN



Oleh :
NUR LUTFI RIZKY TANTOWI
I0612034

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI PENGECORAN LOGAM SKALA BESAR DAN SEDANG YANG TERAGLOMERASI TERHADAP PERUBAHAN GUNA LAHAN DI KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN

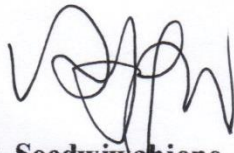
Oleh :
NUR LUTFI RIZKY TANTOWI
I0612034

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Tugas Akhir pada tanggal 2 Mei 2017

Menyetujui,
Surakarta, 9 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

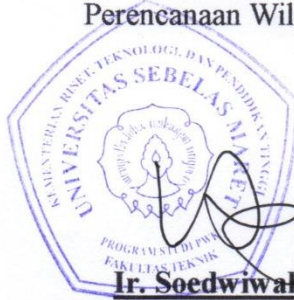


Ir. Soedwiwahjono, M.T.
NIP. 19620306 199003 1 001



Ir. Ana Hardiana, M.T.
NIP. 19690919 199412 2 001

Mengesahkan,
Kepala Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Soedwiwahjono, M.T.
NIP. 19620306 199003 1 001

9/5/17

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang betandatangani di bawah ini:

Nama : Nur Lutfi Rizky Tatowi
NIM : I0612034
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI PENGECORAN LOGAM SKALA BESAR DAN SEDANG YANG TERAGLOMERASI TERHADAP PERUBAHAN GUNA LAHAN DI KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, 9 Mei 2017

Yang membuat Pernyataan



Nur Lutfi Rizky Tantowi
I0612034

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu pertumbuhan yang pesat pada segala aspek kehidupan salah satu adalah aspek industri. Industri skala besar dan sedang setiap tahunnya mengalami perkembangan, hal tersebut juga terjadi pada industri pengecoran logam skala besar dan sedang yang berada di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten selama kurun waktu tahun 2006 hingga tahun 2016. Industri-industri pengecoran logam tersebut memiliki lokasi yang berdekatan sebagai salah satu bentuk untuk mendapatkan keuntungan aglomerasi. Akan tetapi, industri yang mengalami peningkatan tersebut berpengaruh terhadap sekitarnya, salah satu pengaruh yang ditimbulkan adalah terhadap guna lahan di sekitarnya yang mengalami perubahan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perkembangan industri pengecoran logam skala besar dan sedang yang teraglomerasi terhadap perubahan guna lahan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sementara jenis penelitian ini adalah penelitian deduktif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis skoring dengan membandingkan kondisi awal penelitian dengan kondisi akhir penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan bahwa industri pengecoran logam skala besar dan sedang yang teraglomerasi mengalami perkembangan, sementara guna lahan di wilayah tersebut juga ikut mengalami perubahan. Karena sama-sama mengalami perkembangan/perubahan maka hubungan antara perkembangan industri dan perubahan guna lahan dapat disebut sebagai hubungan yang lurus, hal tersebut dapat diketahui dari perkembangan industri pengecoran logam skala besar dan sedang yang teraglomerasi yang berpengaruh tinggi terhadap perubahan guna lahan.

Kata kunci: aglomerasi; guna lahan; perkembangan industri

ABSTRAK BAHASA INGGRIS

Nowadays, the advance of science and technology is making influence to the growth of every aspect in our lives, one of which is the industries. Each year, medium and large scale industries keep growing and the metal foundry industries in Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten during 2006-2016 are no exception. These industries are located close to each other as a means of getting the perks of agglomeration. Consequently, the growing industries had caused much impact to its surroundings, for instance, land use changes in the area which is a result of the industrial development. Based on this problem, the research purpose is to discover the impact of medium and large scale metal foundry industries on land use changes in Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. The method used in this research is descriptive qualitative. This research can be classified as deductive research. Analysis method used in this research is scoring analysis by comparing conditions at the beginning and the end of research. From the data obtained during research, it was known that land use changes in the area happened as the medium and large scale industries were making growth with their development. Since both industries and land use changes were in line, it is concluded that the relationship between these two variables was directly proportional, and it was shown from the fact that medium and large scale metal foundry industries had heavily impacted land use changes in the area.

Keywords: *agglomeration; industrial development; land use*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillahirabbialamin, pertama penulis memanjatkan puja dan puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang telah diberikan sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar Dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Perubahan Guna Lahan di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten” dapat diselesaikan. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selesaiannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, kerjasama serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis berusaha menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua tersayang yaitu Bapak Mas’ad, S. Pd. dan Mamah Umroh Aeni, S. Pd., Adik saya satu-satunya yaitu Adek Fira, serta keluarga lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
2. Bapak Ir. Soedwihajono, M. T. selaku Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta, selaku Pembimbing Akademik saya yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama 10 semester, serta selaku Dosen Pembimbing I selama Tugas Akhir saya yang telah memberikan bimbingan, arah serta pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ir. Ana Hardiana, M. T. selaku Dosen Pembimbing II selama Tugas Akhir saya telah memberikan bimbingan, arah serta pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Staf atau Pengajar yang pernah membimbing saya selama perkuliahan di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta
5. Bapak dan Ibu Pegawai atau Staf pemerintahan di Kabupaten Klaten khususnya bagi Bappeda, Diskopperindag, BPS, Kantor Kecamatan Ceper serta Kantor Desa Ceper, Klepu, Kurung, Ngawonggo serta Tegalrejo yang telah ikut membantu menyelesaikan Tugas Akhir saya.
6. Bapak dan Ibu Karyawan atau Staf PT. Saranabudi Prakarsaripta yang telah membimbing KKL saya selama kurang lebih 75 hari.

7. Teman-teman PWK UNS angkatan 2012 yang selama 5 tahun berjuang bersama-sama dalam menjalani dan menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas kerjasama yang semoga dapat dijadikan sebagai pengalaman kedepannya.
8. Azrina Farania yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas bantuan, motivasi, dukungan serta pengertiannya selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
9. Kakak dan adik tingkat PWK UNS yang telah memberikan dukungan selama saya berkuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

Akhir kata, saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penulisan Tugas Akhir saya. Oleh sebab itu, saran dan masukan akan sangat bermanfaat bagi saya selaku penulis. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan bagi penulis sendiri serta semua pihak yang membacanya.

Surakarta, 9 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengsahan	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iii
Abstrak Bahasa Indonesia	iv
Abstrak Bahasa Inggris	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4 Manfaat dan Urgensi Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1 Batas Wilayah.....	5
1.5.2 Batas Waktu.....	6
1.5.3 Batas Substansi	6
1.6 Posisi Penelitian.....	7
1.6.1 Disiplin Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota	7
1.6.2 Penelitian-Penelitian Sebelumnya	7
1.7 Sistematika Penulisan	10
1.8 Kerangka Pikir Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
2.1 Industri.....	12
2.1.1 Definisi Industri	12
2.1.2 Industri Pengecoran Logam	13
2.1.3 Lokasi Industri	14
2.1.4 Aglomerasi Industri	15
2.1.5 Perkembangan Industri	17
2.1.6 Dampak Industri	18
2.2 Guna Lahan.....	20
2.2.1 Definisi Guna Lahan.....	20
2.2.2 Jenis-Jenis Guna Lahan	21
2.2.3 Perubahan Guna Lahan.....	24
2.2.4 Pola Penggunaan Lahan	25
2.2.5 Faktor-Faktor Perubahan Guna Lahan	28
2.3 Pengaruh Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Guna Lahan.....	30
2.4 Sintesis Teori	32

2.4.1	Variabel Penelitian	32
2.4.2	Variabel Operasional	33
2.4.3	Pengaruh Variabel Perkembangan Industri Besar dan Sedang Yang Teraglomerasi terhadap Variabel Perubahan Guna Lahan	34
2.5	Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
3.1.1	Pendekatan Penelitian	37
3.1.2	Jenis Penelitian	38
3.2	Tahap Penelitian	38
3.2.1	Tahapan Persiapan	38
3.2.2	Tahapan Pengumpulan dan Kompilasi Data	40
3.2.3	Tahapan Analisis dan Kesimpulan	40
3.3	Variabel Operasional Penelitian	41
3.4	Kebutuhan Data	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	44
3.5.1	Data Sekunder	44
3.5.2	Data Primer	46
3.6	Validitas Data	47
3.7	Populasi Penelitian	48
3.8	Teknik Analisis Data	49
3.8.1	Analisis Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi	49
3.8.2	Analisis Perubahan Guna Lahan.....	51
3.8.3	Analisis Tingkat Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi Terhadap Guna Lahan	53
3.8	Kerangka Analisis	57
BAB IV DATA DAN ANALISIS		58
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	58
4.1.1	Wilayah Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten	58
4.1.2	Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten	60
4.1.3	Aglomerasi Industri Pengecoran Logam Skala besar dan Sedang	63
4.1.4	Guna Lahan Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten	64
4.2	Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi di Wilayah Penelitian	65
4.2.1	Peningkatan Jumlah Industri	65
4.2.2	Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja	69
4.2.3	Peningkatan Luas Lahan Industri	74
4.2.4	Kesimpulan Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar Dan Sedang yang Teraglomerasi di Wilayah Penelitian	78
4.3	Perubahan Guna Lahan di Wilayah Penelitian	78
4.4.1	Perubahan Jenis guna lahan	79
4.4.2	Perubahan Intensitas Lahan	83

4.4.3	Perubahan Pola Penggunaan Lahan	88
4.4.4	Kesimpulan Perubahan Guna Lahan di Wilayah Penelitian	93
4.4	Analisis Tingkat Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Variabel Perubahan Guna Lahan	93
BAB V PEMBAHASAN		98
5.1	Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi Terhadap Perubahan Jenis Guna lahan	98
5.2	Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi Terhadap Perubahan Intensitas Lahan	100
5.3	Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi Terhadap Perubahan Pola Penggunaan Lahan	103
5.4	Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi Terhadap Perubahan Guna Lahan	105
BAB VI PENUTUP		108
6.1	Kesimpulan	108
6.2	Rekomendasi	110
Daftar Pustaka.....		xv
Lampiran		xviii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian Dalam Penelitian-Penelitian Sebelumnya	8
Tabel 2.1 Sintesis Dampak Industri	20
Tabel 2.2 Sintesis Jenis-Jenis Guna Lahan	23
Tabel 2.3 Indikator Pola Penggunaan Lahan	27
Tabel 2.4 Sintesis Pola Penggunaan Lahan	28
Tabel 2.5 Faktor-Faktor Perubahan Guna Lahan	29
Tabel 2.6 Variabel Penelitian Perkembangan Industri	32
Tabel 2.7 Variabel Penelitian Perubahan Guna Lahan	32
Tabel 2.8 Matriks Keterkaitan Antara Perkembangan Industri Besar dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Perubahan Guna Lahan	35
Tabel 3.1 Variabel Operasional Penelitian	41
Tabel 3.2 Kebutuhan Data	43
Tabel 3.3 Analisis Peningkatan Jumlah Industri	49
Tabel 3.4 Analisis Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja	50
Tabel 3.5 Peningkatan Luas Lahan Industri	50
Tabel 3.6 Analisis Perubahan Jenis guna lahan	51
Tabel 3.7 Analisis Perubahan Intensitas Lahan Indikator KDB	52
Tabel 3.8 Analisis Perubahan Intensitas Lahan Indikator KLB	52
Tabel 3.9 Analisis Perubahan Pola Penggunaan Lahan	52
Tabel 3.10 Tingkat Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Variabel Perubahan Guna Lahan	54
Tabel 4.1 Persebaran Jumlah Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Kecamatan Ceper Tahun 2016	61
Tabel 4.2 Perhitungan Analisis Tetangga Terdekat di Wilayah Penelitian	63
Tabel 4.3 Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Ceper Tahun 2015	64
Tabel 4.4 Nama, Alamat, Produk Utama dan Klasifikasi Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006	66
Tabel 4.5 Nama, Alamat, Produk Utama dan Klasifikasi Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2016	67
Tabel 4.6 Persentase Peningkatan Jumlah Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian	68
Tabel 4.7 Nama, Alamat, Klasifikasi dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006	70
Tabel 4.8 Nama, Alamat, Klasifikasi dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang Wilayah Penelitian Tahun 2016	71
Tabel 4.9 Persentase Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian	73
Tabel 4.10 Persentase Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian	76
Tabel 4.11 Kesimpulan Variabel Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian	78
Tabel 4.12 Luas Masing-Masing Jenis guna lahan dan Luas Perubahanannya di Wilayah Penelitian	80
Tabel 4.13 Persentase Perubahan Jenis guna lahan di Wilayah Penelitian	83

Tabel 4.14 Perubahan Intensitas Lahan Tiap Blok di Wilayah Penelitian	86
Tabel 4.15 Perubahan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) Tiap Desa di Wilayah Penelitian	87
Tabel 4.16 Perubahan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) Tiap Desa di Wilayah Penelitian	87
Tabel 4.17 Indikator Pola Penggunaan Lahan	90
Tabel 4.18 Kesimpulan Perubahan Guna Lahan di Wilayah Penelitian	93
Tabel 4.19 Nilai Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Variabel Perubahan Jenis guna lahan	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	6
Gambar 1.2 Posisi Penelitian Dalam Disiplin Ilmu PWK	7
Gambar 1.3 Kerangka Pikir Penelitian	11
Gambar 2.1 Nilai <i>Continuum Nearest Neighbor Statistic T</i>	17
Gambar 2.2 Hubungan Manusia-Lingkungan dan Perubahan	24
Gambar 2.3 Perembetan Konsentris	26
Gambar 2.4 Perembetan Linear	27
Gambar 2.5 Perembetan Meloncat	27
Gambar 2.6 Pengaruh Faktor Perubahan Guna Lahan Terhadap Perubahan Guna Lahan ...	31
Gambar 2.7 Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Perubahan Guna Lahan	34
Gambar 2.8 Kerangka Pikir	36
Gambar 3.1 Kurva Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang Terhadap Perubahan Guna Lahan	53
Gambar 3.2 Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang yang Teraglomerasi terhadap Variabel Perubahan Guna Lahan	54
Gambar 3.3 Kerangka Analisis Penelitian	57
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten	59
Gambar 4.2 Peta Persebaran Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten	62
Gambar 4.3 Persentase Persebaran Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006	66
Gambar 4.4 Persentase Persebaran Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2016	67
Gambar 4.5 Diagram Batang Jumlah Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang Tiap Desa di Wilayah Penelitian Tahun 2006 dan 2016	69
Gambar 4.6 Persentase Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006	70
Gambar 4.7 Persentase Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006	71
Gambar 4.8 Diagram Batang Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang Tiap Desa di Wilayah Penelitian Tahun 2006 dan 2016	74
Gambar 4.9 Persentase Luas Lahan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006	75
Gambar 4.10 Persentase Luas Lahan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2016	75
Gambar 4.11 Diagram Bar Luas Lahan Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang Tiap Desa di Wilayah Penelitian Tahun 2006 dan 2016	76
Gambar 4.12 Peta Persebaran Industri Pengecoran Logam Skala Besar dan Sedang di Wilayah Penelitian Tahun 2006-2016	77
Gambar 4.13 Diagram Batang Perkembangan Luas Masing-Masing Jenis Guna Lahan di Wilayah Penelitian Tahun 2006 dan 2016	80

Gambar 4.14 Peta Penggunaan Lahan di Wilayah Penelitian Tahun 2006	81
Gambar 4.15 Peta Penggunaan Lahan di Wilayah Penelitian Tahun 2016	82
Gambar 4.16 Peta Perubahan Intensitas Lahan Wilayah Penelitian Tahun 2006-2016	85
Gambar 4.17 Peta Perubahan Pola Penggunaan Lahan di Wilayah Penelitian Tahun 2006-2016	92

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baja, Sumbangan. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah: Pendekatan Spasial Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: ANDI
- Bintarto. 1982. *Interaksi Desa-Kota*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta. LP3ES
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Jayadinata, T. Johara. 1999. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan Dan Wilayah*. Bandung: ITB
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Metode Penelitian Kualitatif
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM
- Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Analisis Spasial Dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Nugroho, Iwan dan Rokhmin Dahuri. 2012. *Perkembangan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmunsosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slamet, Yulius. 2008. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Snyder, James C dan Anthony J Catanese. 1996. *Perencanaan Kota Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Soefaat dkk, 1997. *Kamus Tata Ruang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum bekerjasama dengan Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Yunus, Hadi Sabari. 1999. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- FAO. 1976. *A Framework for Land Evaluation*. Rome: FAO and Agriculture Organization of the United Nations
- Fatikawati, Yuliana Nur dan Mohammad Muktiali. 2015. *Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Kedungwungu*. Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 3 2015: hal 345-360. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/9084> diakses pada 16 April 2016 pukul 20:21 WIB
- Sari, Fittiara Aprilia dan Sri Rahayu. 2014. *Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat*. Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 1 2014: hal 106-116. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/4411> diakses pada 15 Januari 2017 pukul 21:00 WIB
- Romy, Manamping R, Michael M. Rengkung dan Vichy H. Makarau. 2015. *Pengaruh Perkembangan Industri Mebel Terhadap Pola Pemanfaatan Lahan Di Desa Leilem Kecamatan Sonder*. Jurnal Spasial Volume 1 Nomor 1 2015: hal 1-10. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/8239/7798> diakses pada 20 November 2016 pukul 20:00 WIB

United Nations Statistics Division. 2004. *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC), Revision 4*. New York: United Nations Statistics Division

Tugas Akhir dan Tesis

- Abdullah. 2010. *Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Pola Pemanfaatan Lahan Di Wilayah Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ardian, Riky Dony. 2015. *Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Permukiman di Mojosoongo-Teras, Kabupaten Boyolali*. Tugas Akhir. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Pridyastanto, Raditya Dwi. 2004. *Pengaruh Perkembangan Industri Meubel Terhadap Perkembangan Ruang Kawasan Tahunan Kabupaten Jepara*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sembiring, Heriani. 2014. *Studi Komparasi Perkembangan Industri Besar Dan Sedang (IBS) Antara Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap Tahun 2001-2010*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sunarjan Y.Y.F.R. 1991. *Industri dan Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan Studi Kasus Masuknya Industri Rokok Kretek di Desa Gunung Lor, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Wahyudi, Eko Baron. 2009. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas tahun 1994-2004*. Tugas Akhir. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Peraturan

- Bappeda Klaten. 2011. *RTRW Kabupaten Klaten Tahun 2011-2031*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20 Tahun 2011 Tentang Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

Website

- Bakar, Sjoefjan. 2006. *Kelembagaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Di Daerah*. http://tataruang.bpn.go.id/bulletin/upload/data_artikel/Kelembagaan%20Pengendalian%20Pemanfaatan%20Ruang%20di%20Daerah-Drs.Sjoefjan%20Bakar,MSc.PDF diakses pada 30 November 2016 pukul 09.10 WIB
- Julianto, Pramdia Arhando. 2016. *Pengembangan Industri Kecil Menengah Logam di Ceper Menjadi Prioritas*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/11/18/053000026/pengembangan.industri.kecil.menengah.logam.di.ceper.menjadi.prioritas> diakses pada 22 November 2016 pukul 12:34 WIB
- Menteri Negara Agrarian/Kepala Badan Pertanahan Nasional. 1997. *Peraturan Menteri Negara Agrarian/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1997 Tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Perdesaan, Penggunaan Tanah Perkotaan, Kemampuan Tanah Dan Penggunaan Simbol/Warna Untuk Penyajian Dalam Peta*. <http://www.bpn.go.id/DesktopModules/EasyDNNNews/DocumentDownload.ashx?portalid=0&moduleid=1671&articleid=666&documentid=699> diakses pada 1 Desember 2016 pukul 08.40 WIB
- _____. 2016. <http://logamceper.com/tipe-industri-pengecoran-logam-ceper/#more-4140> diakses, 22 November 2016 pukul 12:34 WIB
- _____. 2016. <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/9> diakses tanggal 22 November 2016 pukul 19:23 WIB

_____. 2016. http://www.kemenperin.go.id/statistik/ibs_indikator.php?indikator=0&tahun=
diakses tanggal 22 November 2016 pukul 19:23 WIB

Lain-lain

Direktori Industri Manufaktur Besar Sedang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006. Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

Kecamatan Ceper Dalam Angka Tahun 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

Kabupaten Klaten Dalam Angka Tahun 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

Klasifikasi Baru Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) Cetakan III Tahun 2009. Badan Pusat Statistik Online

Potensi Industri Cor Logam Batur di Ceper Tahun 2017. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten.

Profil Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Tahun 2006. Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten

Statistik Industri Besar Sedang Kabupaten Klaten 2014. Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

LAMPIRAN

Lampiran Deleniasi Wilayah Penelitian	A
Peta Persil Bangunan Wilayah Penelitian Tahun 2006-2016	B
Form Wawancara	C
Jawaban Wawancara	D